

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan data tertentu.<sup>1</sup> Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya metodologi penelitian yaitu cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan dan juga menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik bersifat kuantitatif ataupun kualitatif.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi di lapangan terkait dengan penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup> Sesuai dengan tema yang akan diteliti oleh penulis maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Asrorul Islam Kluwan Kec. Penawangan Kab. Grobogan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V pada mata pelajaran IPA. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan karena penggunaan Metode *Unit Teaching* sudah berjalan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ,( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

dengan baik selama pembelajaran jarak jauh dan juga guru menguasai tentang metode *unit teaching*.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek yang bertujuan untuk mendukung terkumpulnya data yang valid dan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MI Asrorul Islam  
Berperan penting dalam dalam mengkoordinir pelaksanaan proses pendidikan di madrasah yang terkait dengan pembelajaran di MI Asrorul Islam
2. Guru Kelas  
Guru berperan penting dalam pengembangan metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran jarak jauh
3. Waka Kurikulum  
Yang berwenang dalam mengkoordinasikan penyusunan program pembelajaran dan rencana pembelajaran yang terkait dengan penyusunan dan pengembangan bahan ajar maupun metode pembelajaran.
4. Peserta Didik  
Yang menjadi tolok ukur dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh dengan metode *Unit Teaching* di MI Asrorul Islam.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup> Sumber data yang dapat digunakan ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi dari guru dan siswa yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.<sup>5</sup> Dalam memperoleh data penulis dapat melakukan observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya,

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

<sup>5</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 90.

relevan dan valid. Dalam data primer, peneliti melakukan observasi langsung.

Sumber data primer ini diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* diambil melalui objek yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, yang dianggap paling berperan dalam penelitian ini adalah guru IPA yang mengajar di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Karena yang paling berperan dalam Penerapan metode *unit teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.. Sumber data lain yaitu Kepala Madrasah, Waka kurikulum, dan Peserta didik di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan. Tujuan peneliti memilih sumber data primer agar peneliti dapat memperoleh informasi maupun data agar lebih mudah karena sumber data primer yang dipilih oleh peneliti agar tepat sasaran.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>6</sup> Dimana data diperoleh dari kepala sekolah, guru serta siswa dan dengan dokumentasi berupa catatan, transkrip, jurnal, buku-buku yang tersimpan untuk memperkuat dalam penelitian yang berkaitan dengan Penerapan metode *unit teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. *Interview* (wawancara)

---

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2004), 91.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini digunakan untuk mencari informasi dengan lebih mendalam.<sup>7</sup>

Wawancara dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat.

Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan guru, kepala sekolah, waka kurikulum, dan siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dimaksudkan untuk mencari informasi mengenai kebiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru, penggunaan media ataupun cara guru dalam Penerapan metode *unit teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.. Wawancara peneliti dengan kepala sekolah ditujukan untuk mencari data mengenai situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Wawancara dengan waka kurikulum dengan tujuan untuk mengetahui tentang perencanaan penggunaan metode *Unit Teaching*. Wawancara dengan siswa ditujukan untuk mencari data mengenai pelaksanaan metode *Unit Teaching* dalam pembelajaran jarak jauh.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dengan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>8</sup> Dengan melakukan observasi maka harus benar-benar dapat melakukan atau mampu menjaring data-data sehingga dapat mendapatkan data sesuai dengan apa yang kita harapkan dan juga dapat memenuhi standar ilmiahnya.

Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan yaitu berupa pengamatan proses jalannya penerapan metode *Unit Teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA Di MI Asrorul Islam. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik Observasi terus-terang atau secara tersamar yaitu peneliti

---

<sup>7</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2004), 317.

<sup>8</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2001), 136.

berterus terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian dan hal itu diketahui oleh kepala madrasah, guru, peserta didik atau orang yang akan diteliti, yang dilakukan sejak awal hingga selesainya penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>9</sup> Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh selama peneliti terjun di lapangan. Data dokumentasi yang diperoleh berupa identitas sekolah, visi misi dan tujuan, sarana prasarana, bahan ajar, serta lembar evaluasi pembelajaran. Dokumentasi lain yang mendukung pembelajaran seperti percakapan Whatsapp yang di gunakan untuk pembelajaran jarak jauh.

## F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memperoleh keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup> Teknik triangulasi yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>11</sup> Pengujian kredibilitas data tentang penerapan metode *unit teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan, pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada guru dan siswa kelas V, serta kepala sekolah. Data-data tersebut dideskripsikan menurut temuan yang sama atau berbeda dari ketiga sumber data tersebut.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengumpulan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama, namun dengan teknik

---

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia 2012), 141.

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007), 330.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung :Alfabeta, 2014, 373

yang berbeda.<sup>12</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data mengenai penerapan metode *unit teaching* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan melalui teknik observasi. Data-data yang diperoleh peneliti dengan teknik observasi tersebut akan dicek kembali melalui teknik wawancara.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan informasi melalui observasi dalam waktu yang berbeda. Uji kredibilitas ini dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>14</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara terus menerus dengan cara mewawancarai seseorang sehingga memiliki jawaban yang sama antara satu sama yang lainnya meskipun ia berada pada tempat yang jauh dan juga berbeda. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data yaitu meringkas data atau merangkum data, dalam artian memilih sesuatu yang penting dalam data tersebut, kemudian dicari tema dan polanya sehingga dapat membuang hal-hal yang tidak dianggap perlu. Maka dari itu, data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat memudahkan peneliti ketika melakukan pengumpulan data-

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung :Alfabeta, 2014, 373

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung :Alfabeta, 2014, 374

<sup>14</sup> Lexy J Moleong , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007), 248.

data yang selanjutnya dan kemudian mencarinya bila ada hal-hal yang diperlukannya.<sup>15</sup>

Hal-hal penting dalam mereduksi data yang terkait dengan kebijakan guru dalam pembelajaran jarak jauh yaitu penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, interaksi antara murid dengan guru dalam pembelajaran jarak jauh.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan telah apa yang telah di pahami tersebut. Yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>16</sup>

## 3. Kesimpulan (Verification)

Langkah yang ke tiga dalam menganalisis data yaitu memverifikasi atau menyimpulkan data. Menyimpulkan data yaitu menjawab data-data dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan diawal dan itupun masih bersifat sementara, sewaktu-waktu akan berubah apabila tidak ditemukannya data-data yang mendukung atau data-data yang valid dalam tahap pengumpulan datanya. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan-temuan baru yang belum pernah ditemui, dalam artian temuan yang belum pernah ada. Temuan-temuan tersebut dapat berupa temuan deskripsi yang berupa obyek yang masih remang-remang atau belum ada kejelasan sehingga setelah melakukan suatu penelitian sudah mulai ada kejelasan.<sup>17</sup>

Simpulan ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Dengan keseluruhan data yang telah diperoleh yang ada hubungannya dengan peneliti maka akan disimpulkan dengan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 345.

harapan agar penelitian ini dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran jarak jauh. Tiga unsur analisis tersebut saling terkait baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

